



No.	Deskripsi	a T	b T-1	c T-2	d T-3	e T-4
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	6,493,115	6,468,225	6,397,378	6,253,944	6,212,072
2	Modal Inti (Tier 1)	6,493,115	6,468,225	6,397,378	6,253,944	6,212,072
3	Total Modal	6,635,292	6,610,987	6,526,096	6,400,498	6,367,844
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	13,609,095	14,020,524	13,378,585	14,813,697	16,717,761
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	47.71%	46.13%	47.82%	42.22%	37.16%
6	Rasio Tier 1 (%)	47.71%	46.13%	47.82%	42.22%	37.16%
7	Rasio Total Modal (%)	48.76%	47.15%	48.78%	43.21%	38.09%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	39.76%	38.15%	39.78%	34.21%	29.09%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	41,729,478	38,055,824	45,377,834	40,917,581	38,579,904
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.56%	17.00%	14.10%	15.33%	16.10%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.56%	17.00%	14.10%	15.33%	16.10%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross	15.56%	17.00%	14.10%	15.33%	16.10%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	15.56%	17.00%	14.10%	15.33%	16.10%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	7,586,762	7,839,626	5,172,127	4,999,949	4,512,251
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	861,415	1,020,664	816,432	694,393	793,725
17	LCR (%)	881%	768%	634%	720%	568%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	11,639,745	10,990,072	10,690,910	11,732,572	11,177,596
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	6,490,897	5,001,243	6,315,328	7,067,708	7,725,645
20	NSFR (%)	179%	220%	169%	166%	145%

Analisis Kualitatif

- Rasio CAR :Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank BNP Paribas Indonesia September 2022 (T) adalah sebesar 48,76%, meningkat 1,61% dari posisi Juni 2022 (T-1). Jika dibandingkan dengan posisi September 2021 (T-4), rasio CAR mengalami kenaikan yaitu sejumlah 10,67%.
- Rasio Pengungkit :Rasio pengungkit Bank BNP Paribas Indonesia pada September 2022 (T) adalah 15,56%, menurun 1,44% dari posisi Juni 2022 (T-1). Penurunan ini terutama disebabkan adanya kenaikan nilai exposure sebesar 3,674 miliar.
- Angka LCR rata-rata kuartal III 2022 sebesar 881% atau meningkat 113% dibanding kuartal sebelumnya (posisi kuartal II 2022 sebesar 768%).
- NSFR pada kuartal III 2022 adalah 179% atau menurun 41% dibandingkan kuartal sebelumnya (posisi kuartal II 2022 sebesar 220%).

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya